

## PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN LIABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (EMITEN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI BEI PERIODE 2020-2023)

Lavenia Agalliao\*, Wastam Wahyu Hidayat<sup>2</sup>, Beti Nurbaiti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

[laveniaagalliao@gmail.com](mailto:laveniaagalliao@gmail.com)

[wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id), [nurbaiti.tawakal@gmail.com](mailto:nurbaiti.tawakal@gmail.com)

Received: 01-08-2024

Revised: 28-08-2024

Approved: 30-08-2024

### ABSTRAK

*Pada dasarnya, suatu perusahaan didirikan bertujuan untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemilik, yang dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini antara lain Good Corporate Governance, profitabilitas dan liabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi pada BEI periode 2020-2023. Menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sebanyak 76 sampel data. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis dengan SPSS Statistik 27. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Liabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

*Kata kunci: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Liabilitas, Nilai Perusahaan*

### PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi dan menjadi perusahaan yang semakin berkembang dalam bisnisnya. Pada dasarnya, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mengoptimalkan kesejahteraan pemilik. Kesejahteraan pemilik dapat dilihat dari tingginya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan (Muliani et al., 2018). Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran investor yang terdapat pada perusahaan-perusahaan yang selalu berkaitan dengan harga saham.

Dalam nilai perusahaan, harga saham memberikan penilaiannya secara kolektif kepada investor mengenai seberapa baiknya kondisi dari suatu perusahaan, baik dari kapasitas kinerja pada masa sekarang maupun prospek-prospek kedepan yang akan terjadi di masa depan nanti (Audhina dan Yahya, 2023). Tingkat nilai perusahaan yang besar dapat mencerminkan harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan menggambarkan harga yang ingin dibayarkan para investor dalam membeli perlembar saham yang ditawarkan (Haq dan Mujiyati, 2023). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Salah satu fenomena yang terjadi yaitu pada emiten manufaktur sektor barang konsumsi terbesar di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan data *RTI Business*, pada 2024 kuartal I saham Unilever Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 34,70% dalam enam bulan terakhir dan 42,55% dalam setahun terakhir, dengan harga Rp2.770 per lembar sahamnya. Dalam publikasi kinerja keuangan 2023, harga saham UNVR cenderung mengalami penurunan sebesar 3,87% atau 140 poin dari Rp3.540 pada akhir Desember 2023, mengalami penurunan laba

bersih 10,51% menjadi Rp4,8 triliun dan pendapatannya juga turun 6,3%.

Penurunan harga saham ini yang membuat suatu nilai perusahaan akan menurun dan cukup menjadi alasan bagi para investor untuk tidak berinvestasi dahulu ke emiten yang berkode UNVR. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang dapat berdampak terhadap nilai perusahaan, salah satunya adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan memanfaatkan GCG, nilai perusahaan dapat meningkat dan diharapkan dapat beroperasi dengan baik sehingga dapat menguntungkan bagi pemegang saham. GCG saat ini berfungsi sebagai perlindungan bagi masing-masing perusahaan serta sebagai satu kesatuan yang menghubungkan investor dan manajemen perusahaan (Saputri dan Yuyun, 2021). Temuan ini sejalan dengan (Damaianti, 2020) dan (Gusriandari et al., 2022) yang menyatakan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian (Putranto et al., 2022) menyatakan GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aktivitas tertentu. Rasio ini juga menunjukkan efektivitas dan kemampuan manajemen dalam mendayagunakan seluruh hartanya untuk menghasilkan keuntungan (Firdarini dan Dewi, 2022). Profitabilitas yang baik akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan sehingga akan mampu meningkatkan kepercayaan para stakeholder perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kurniawan dan Nur, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, (Damaianti, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah liabilitas. Liabilitas berfungsi untuk membantu menganalisis laporan keuangan dan menyimpulkan kondisi perusahaan di akhir tahun pelaporan. Apabila liabilitas lebih besar daripada ekuitas, maka artinya sebagian besar aset perusahaan terbiayai dengan hak milik eksternal. Semakin tinggi perusahaan memiliki kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek maka semakin baik nilai perusahaan (Prasetyo et al., 2021). Hal ini sejalan dengan (Pascayanti et al., 2017) dan (Audhina dan Yahya, 2023) yang menyatakan liabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan kesepakatan antara prinsipal dan agen menjadi dasar dalam melakukan kerjasama. Prinsipal merupakan pemegang saham atau investor, dan agen adalah manajer yang menjalankan fungsi manajemen perusahaan. Prinsipal memberikan kewenangan kepada agen untuk pengambilan keputusan dan wajib memberikan laporan kepada prinsipal sebagai bentuk pertanggungjawaban (Hidayat et al., 2021). Teori ini menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan akan berperilaku, karena pada dasarnya antara agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan (*agent conflict*).

### ***Good Corporate Governance***

GCG merupakan suatu proses dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dan mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Jannah dan Farahiyah, 2022).

Penerapan GCG akan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dengan memperhatikan proksi sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial, berfungsi untuk menyetarakan antara kepentingan pemegang saham dengan manajemen dalam pengambilan keputusan secara adil sehingga tidak terdapat pihak yang dirugikan (Saputri dan Isbanah, 2021).
2. Kepemilikan institusional, berperan dalam memonitoring manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Hidayat et al., 2021).
3. Komisaris independen, memiliki fungsi pengawasan atas pengelolaan manajer. Pengawasan dilakukan dengan memberikan arahan dan monitoring terhadap pengelolaan manajer dan menjamin bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah sesuai dengan strategi perusahaan (Hidayat et al., 2021).
4. Komite audit, memegang peranan terpenting dalam menjalankan perusahaan dan strategi untuk menjaga kredibilitas dalam pelaporan keuangan (Gusriandari et al., 2022).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Hirdinis, 2019). Serta sebagai gambaran untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa depan (Reschiwati et al., 2020). Semakin baik profitabilitas maka menggambarkan semakin baik pula kemampuan tingginya profitabilitas yang akan didapatkan oleh perusahaan. Rasio ini penting dalam menentukan kebijakan dan keputusan penting dalam perusahaan, karena rasio ini berguna untuk mengetahui operasional perusahaan dan hasil pengelolaannya (Markonah et al., 2020).

### **Liabilitas**

Liabilitas (utang) merupakan kewajiban yang harus dibayar perusahaan dengan mengeluarkan sejumlah uang atau sumber daya ekonomi tertentu kepada pihak berelasi. Pihak tersebut bisa saja berbentuk perorangan, perusahaan lainnya, bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya (Audhina dan Yahya, 2023). Liabilitas ini merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya. Kebijakan utang ini termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang mendanai dari sumber eksternal, yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba (Akbar, 2022). Liabilitas dibagi menjadi dua, yaitu liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

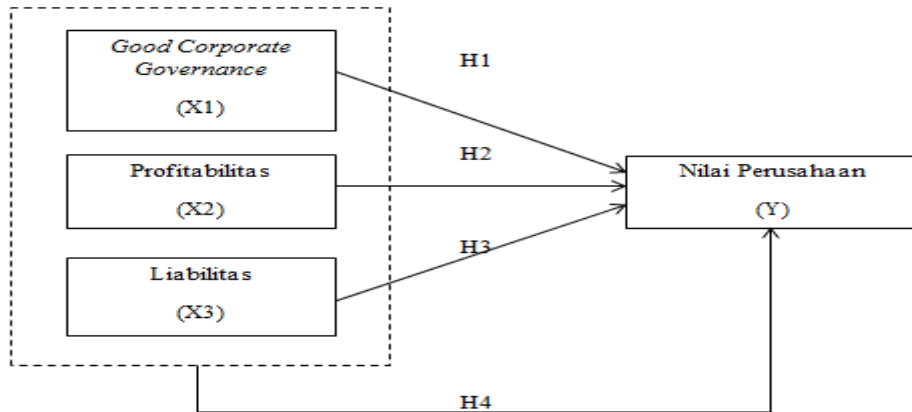
### **Nilai Perusahaan**

Mercik et al., (2021) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam kaitannya dengan harga saham. Adanya penilaian perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, dimana investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi (Jannah dan Farahiyah, 2022). Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, dituntut untuk mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Rerangka konsep penelitian ini menjelaskan bagaimana variabel yang akan diteliti berhubungan satu sama lain. Dengan GCG, Profitabilitas dan Liabilitas sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.

**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**



Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dari perantara yang didapat dari pihak lain. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan kuartal 4 (per 31 Des) dari emiten manufaktur ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah Emiten Manufaktur Sektor Barang Konsumsi BEI Periode 2020-2023.

Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik *Purpose Sampling*, yaitu jumlah populasi yang akan dipilih oleh peneliti sesuai dengan ketentuannya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 27. Adapun kriteria pemilihan sampel, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Hasil
1.	Emiten manufaktur sektor barang konsumsi Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	59
2.	Emiten manufaktur sektor barang konsumsi yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2020-2023	(12)
3.	Emiten manufaktur sektor barang konsumsi yang laporan keuangannya diterbitkan dalam bentuk dollar	(10)
4.	Emiten manufaktur sektor barang konsumsi yang mencatatkan laba rugi selama periode 2020-2023	(18)
<b>Jumlah sampel emiten yang digunakan</b>		<b>19</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>		<b>4</b>
<b>Jumlah data yang digunakan</b>		<b>76</b>

**Tabel 2**  
**Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	GCG diukur dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit. (Hidayat et al., 2021)	$KM = \frac{\sum \text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar} \times 100\%}$ $KI = \frac{\sum \text{Saham Komisaris Institusi}}{\sum \text{Saham Beredar}}$ $KID = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$ $KA = \frac{\sum \text{DKI dalam Komite Audit}}{\sum \text{Komite Audit}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	<i>Return on Assets</i> (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Liabilitas (X3)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) dihitung dengan dengan total utang terhadap total aset.	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan (PBV) dihitung dengan rumus harga saham dibagi dengan nilai buku per harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham (Penutupan)}}{\text{Nilai Buku Per Harga Saham}}$	Rasio

Teknik analisis yang digunakan adalah statistika deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t & uji f), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tahapan penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap penentuan rumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, tahapan pengumpulan data, tahapan analisis data, tahapan pembahasan dan tahapan penarikan Kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	76	529.70	1155.17	875.2458	188.80152
Profitabilitas	76	.00	.31	.0982	.06447
Liabilitas	76	.05	.74	.3832	.18317
Nilai Perusahaan	76	.34	17.57	3.5313	3.65344
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. GCG memiliki nilai minimum sebesar 529,70 dan nilai maksimum sebesar 1155,17 dengan nilai rata-rata sebesar 875,2458 dengan standar deviasi sebesar 188,80152.
2. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,31 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0982 dengan standar deviasi sebesar 0,06447.
3. Liabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,05 dan nilai maksimum sebesar 0,74 pada variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3832 dengan standar deviasi sebesar 0,18317.
4. Nilai Perusahaan pada variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 0,34 dan nilai maksimum sebesar 17,57 lalu nilai rata-rata sebesar 3,5313 dengan standar deviasi sebesar 3,65344.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan metode uji statistik dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1- Sampel K-S). Jika signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.80798487
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.085
	Negative		-.056
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.192
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.182
		Upper Bound	.202
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 4, nilai *Asymp. Sig.* adalah 0,200 yang berarti data memiliki nilai *Asymp.Sig*  $>$

0,05 yang disimpulkan data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas, sehingga data layak digunakan dalam penelitian.

### Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam regresi linear berganda. Untuk melakukan pengujian ini, nilai tolerabilitas atau nilai penginflasi nilai (VIF) untuk setiap variabel independen dihitung. Nilai tolerabilitas atau VIF ditunjukkan dalam data uji multikoleniaritas jika nilai tolerabilitas > 0,01 atau nilai VIF < 10.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GCG	.905	1.105
	Profitabilitas	.771	1.297
	Liabilitas	.841	1.189
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Terlihat di tabel 5, variabel GCG memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,905 dan nilai VIF sebesar 1,105, variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,771 dan nilai VIF sebesar 1,297 dan variabel liabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,841 dan nilai VIF sebesar 1,189. Berdasarkan hasil penelitian, ketiga variabel memiliki nilai nilai *tolerance* > 0.01 dan VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

### Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Gletsjer test* dengan melihat signifikansinya. Jika nilai signifikansinya > 0.05 maka data tersebut tidak terdapat gangguan heterokedastisitas dan sebaliknya.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.868	1.468		-.591	.556
	GCG	.001	.001	.057	.483	.630

	Profitabilitas	1.553	1.248	.111	1.332	.217
	Liabilitas	.960	.600	.194	1.601	.114

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 6, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel yang telah diuji memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ , yang artinya model regresi dapat dikatakan baik dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi, dengan Uji *Durbin Watson* (D-W). Berikut hasil ujiannya:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.538	.401	.910
a. Predictors: (Constant), Liabilitas, GCG, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Kriteria pengujian autokorelasi:

1. Jika  $d < dl$  berarti terdapat auto kolerasi positif.
2. Jika  $d > (4-dl)$ , berarti terdapat autokolerasi negatif.
3. Jika  $du < dw < (4 - dl)$ , berarti tidak terdapat autokolerasi.
4. Jika  $d1 < d < du$  atau  $(4-du)$ , berarti tidak disimpulkan.

Hasil tabel 7 terlihat nilai DW yang dihasilkan sebesar 0,910 dengan nilai signifikan 0,05 dan jumlah data (N) = 76, serta K = 3 (k = jumlah variabel) diperoleh nilai dl sebesar 1.5467 dan du sebesar 1.7104, dinyatakan bahwa kriteria pengambilan keputusan nilai  $du < dw < (4 - dl)$  adalah  $1.7104 < 0.910 < 4 - 1.5467$  dapat dikatakan tidak ada autokolerasi.

### HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Uji analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil uji analisis regresi linear berganda:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.872	2.704		2.541	.013
	GCG	1.031	.405	.275	2.544	.013
	Profitabilitas	5.076	1.637	.363	3.101	.003
	Liabilitas	.712	.552	.145	1.292	.201

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 8 uji analisis regresi linear berganda, dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 6.872 + 1.031 X_1 + 5.076 X_2 + 0.712 X_3 + \varepsilon$$

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 6.872, dapat disimpulkan jika variabel independen GCG (X1), profitabilitas (X2) dan liabilitas (X3) bernilai 0, maka variabel dependen nilai perusahaan (Y) adalah bernilai 6.872.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel GCG (X1) sebesar 1.031, menunjukkan apabila variabel dependennya bernilai tetap dan variabel X1 mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel X1 akan mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 1.031.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) sebesar 5.076. Apabila variabel dependennya bernilai tetap dan variabel X2 mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel X2 akan mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 5.076.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel liabilitas (X3) sebesar 0.712. Artinya jika variabel dependennya bernilai tetap dan variabel liabilitas (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka variabel liabilitas (X3) akan mempengaruhi nilai perusahaan (Y) sebesar 0.712.

### Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Statistik T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen secara individual dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut tabel hasil uji t:

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.872	2.704		2.541	.013
	GCG	1.031	.405	.275	2.544	.013
	Profitabilitas	5.076	1.637	.363	3.101	.003
	Liabilitas	.712	.552	.145	1.292	.201

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 9 uji t, menunjukkan nilai t masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel GCG (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.544 dengan signifikansi sebesar  $0.013 < 0.05$ . Pada  $\alpha 0.05$  dan  $df (n-k-1) = (76-3-1 = 72)$ , nilai t tabel sebesar 1.66629. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan secara parsial GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Variabel profitabilitas (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.101 dengan signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$ . Pada  $\alpha 0.05$  dan  $df (n-k-1) = (76-3-1 = 72)$ , nilai tabel t sebesar 1.66629. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan secara profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Variabel liabilitas (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.292 dengan signifikansi sebesar  $0.201 > 0.05$ . Pada  $\alpha 0.05$  dan  $df (n-k-1) = (76-3-1 = 72)$ , nilai tabel t sebesar 1.66629. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka dapat disimpulkan secara parsial liabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen berdampak secara bersamaan terhadap variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut hasil uji f:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.574	3	4.858	7.542	.000 <sup>b</sup>
	Residual	46.376	72	.644		
	Total	60.950	75			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Liabilitas, GCG, Profitabilitas						

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 10 uji f, menunjukkan hasil f hitung sebesar 7.542 dengan tingkat signifikansi 0.000 (Sig. < 0.05), dimana nilai f hitung lebih besar 7.542 dari nilai f tabel sebesar 2.72 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut membuat semua variabel independen mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R-Squared dengan nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.557	.538	.401
a. Predictors: (Constant), GCG, Profitabilitas, Liabilitas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil tabel 11, nilai Adjusted R Square sebesar 0.538, artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) sebesar 53%, dan sisanya 47% pada variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik dan uji hipotesis secara parsial, menunjukkan variabel GCG berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan hasil uji t yang mendapat nilai t hitung sebesar 2.544 > nilai t tabel sebesar 1.66629 dan nilai signifikansinya 0.013 dari batas signifikansi sebesar 0.05.

Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Keberhasilan implementasi GCG dapat dilihat dari beberapa aspek kuncinya, seperti

transparansi dalam laporan keuangan, mekanisme pengawasan yang kuat serta komitmen yang kuat dari manajemen untuk menerapkan praktik bisnis yang etis dan mengelola resiko dengan baik dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan stabilitas jangka panjang. Ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja emiten secara keseluruhan. Hasil penelitian Jannah dan Farahiyah (2022), Hidayat et al., (2021) dan Gusriandari et al., (2022) juga mengkonfirmasi bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji statistik dan uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, didapatkan nilai t hitung sebesar  $3.101 >$  (lebih besar) dari nilai t tabel sebesar 1.66629, dengan nilai signifikansi 0.003 dari batas signifikansi sebesar 0.05. Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis kedua (H2), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (tingkat keuntungan) yang tinggi dapat menunjukkan bahwa emiten mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif, serta memiliki strategi bisnis yang berhasil dalam menciptakan keuntungan. Laba yang dihasilkan dapat diinvestasikan kembali untuk ekspansi dan inovasi, serta emiten yang profitable lebih mungkin untuk membagikan dividen kepada pemegang saham, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jihadi et al., (2021), Sahara et al., (2022) dan Alfiana et al., (2023); Yusmaniarti et al., (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik dan uji hipotesis secara parsial, hipotesis ketiga (H3) ditolak dengan pernyataan bahwa liabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan dari hasil uji t, nilai t hitung mendapatkan  $1.292 <$  (lebih kecil) dari nilai t tabel yang sebesar 1.66629 dan nilai signifikansi 0.201 dari batas signifikansi sebesar 0.05. Maka, variabel liabilitas secara parsial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Emiten dengan tingkat liabilitas (utang) yang tinggi cenderung mengalami penurunan dalam nilai pasar mereka, dikarenakan utang dilihat sebagai beban finansial yang harus ditanggung oleh perusahaan. Beban bunga dan kewajiban pembayaran liabilitas dapat mengurangi arus kas yang tersedia untuk investasi, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun, jika manajemennya dilakukan dengan baik dan digunakan untuk mendanai proyek-proyek produktif, dampak negatif ini dapat diminimalisir. Emiten dengan tingkat liabilitas yang tinggi perlu fokus pada pengelolaannya dan memastikan bahwa penggunaan liabilitas memberikan nilai tambah bagi emiten.

#### **Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

H4 menyatakan bahwa berdasarkan uji simultan telah diperoleh nilai F hitung sebesar 7.542 dengan tingkat signifikansi  $0.000 <$  0.05, dimana nilai F hitung 7.542 lebih besar dari nilai F tabel 2.72 yang berarti bahwa  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel independen yakni GCG (X1), profitabilitas (X2) dan liabilitas (X3) dalam model ini secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Hasil dan analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan, menunjukkan nilai (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0.538 atau 53%. Hal ini berarti variabel nilai

perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel GCG (X1), profitabilitas (X2) dan liabilitas (X3) sebesar 53% dan sisanya 47% bisa dijelaskan oleh variabel lain diluar tiga variabel yang telah diteliti.

Berdasarkan hasil uji statistik H4 diterima karena hipotesis tersebut menyatakan bahwa GCG, profitabilitas dan liabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat disimpulkan:

1. Variabel independen GCG secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Emiten yang menerapkan prinsip-prinsip GCG akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Emiten yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai pasar perusahaan yang tinggi.
3. Variabel liabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Emiten yang mempunyai tingkat liabilitas tinggi, akan mengalami penurunan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian secara simultan, variabel GCG, profitabilitas dan liabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 53% dan 47% dipengaruhi variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2022). Laba Bersih Sebagai Mediator Pengaruh Total Aset dan Total Liabilitas Terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 345–348. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.405>
- Alfiana, D., Wawan, I., & Enis, K. (2023). Determinan Profitabilitas dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 368–377.
- Audhina, R., & Yahya. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bumn yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 12(3).
- Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>
- Firdarini, K. C., & Dewi, S. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 87–100. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.363>
- Gusriandari, W., Mega, R., & Yosep, E. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Haq, A. A., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsector Food and Beverage Pada BEI. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Hidayat, T., Edi, T., & Novel, V. M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita*

- Bangsa*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Jannah, S. M., & Farahiyah, S. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and Company Size Value: Financial Performance as an Intervening Variable. *International Journal of Research Business and Social Science*, 11(2), 241–251. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i4.54>
- Jihadi, M., Elok, V., Sayed, M. H., Zainal, A., Yanuar, B., & Fatmawati, S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kurniawan, E. R., & Nur, F. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–25.
- Markonah, M., Agus, S., & Johanna, F. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Mercik, J., Barbara, G., Izabella, S., & Jochen, S. (2021). Shapley-Based Estimation of Company Value-Concept, Algorithms and Parameters. *Entropy*, 23.
- Muliani, K., Ni Luh, G. N., & Putu, W. S. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *World Development*, 1(1), 1–15.
- Pascayanti, Y., Aulia, F. R., & Wuryan, A. (2017). Relevansi Nilai Atas Nilai Wajar Aset dan Liabilitas dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal InFestasi*, 13(1), 227–242. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v13i1.3045>
- Prasetyo, A., Istinganah, E. M., & Syahriar, A. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(Februari), 2021.
- Putranto, P., Ika, M., & Kurnia, B. S. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61–74. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Reschiwati, R., Aang, S., & Susan, N. H. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Sahara, H., Kartika, H. T., & Purnama, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Saputri, M., & Yuyun, I. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Yusmanianti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, and Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property and Real Estate Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.